

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S.S, M. Zanzibar dan Dj Iriantono. 1992. Teknik Penanganan dan Pengujian Mutu Benih beberapa Jenis Pohon Prioritas HTI. Bogor: Balai Teknologi Perbenihan. Balitbang Kehutanan.
- Asikin, D. dan D.M. Puspaningtyas. 2000. Studi Perkecambahan Benih Aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr.) Secara Invitro dan Invivo. [Abstrak]. Seminar Hasil Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi, 7-9 Maret. Bogor
- Astari, R.P., Rosmayati, dan E.S.Bayu. 2014. Pengaruh Pematihan Dormansi Secara Fisik dan Kimia Terhadap Kemampuan Berkecambah Benih *Mucuna* (*Mucuna bracteata* D.C). Jurnal Online Agroekoteknologi. ISSN No. 2337-6597. Vol 2(2): 803-812.
- Bustamam, T. 1989. Dasar-Dasar Ilmu Benih. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. 125 hal.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumbar. 2006. Laporan Tahunan. 35 hal.
- Dinas Perkebunan Sumatera Barat. 2015. Data dan Statistik Tanaman Perkebunan. Padang.
- Elam M, Land S 2000. *Tree Seed Technology Training Course: Instructors Manual*. New Orleans: United State Department of Agriculture.
- Fauzi, N. 1991. Penyadapan Nira Tanaman Aren. Berita Penelitian Perkebunan 1(4) : 201-208.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Jakarta: UI Press.
- Haryati, I. I. Satya, dan Simanungkalit, T. 2015. Pengaruh Perendaman Asam Sulfat ( $H_2SO_4$ ) Terhadap Viabilitas Benih Delima (*Punica granatum* L.). Jurnal Online Agroekoteknologi 4(3). ISSN No. 2337- 6597: 1375 – 1380.
- Hidayat, R. 2005. Pematihan dormansi benih Jati (*Tectona grandis* Linn. F). Agrista 11(2): 92-101.
- Isbandi. 1989. Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Yogyakarta: UGM Press.
- Lensari, D. 2009. Pengaruh Pematihan Dormansi Terhadap Kemampuan Perkecambahan Benih Angsana (*Pterocarpus indicus*.Will). [Skripsi]. Bogor. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor

- Mali'ah, S. 2014. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman dalam Asam Sulfat ( $H_2SO_4$ ) terhadap Perkecambahan Benih Saga Pohon (*Adenantha pavonina* L.). Malang. Jurusan Biologi Fakultas SAINTEK UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Manurung, D. L.A.P. Putri, dan M.K. Bangun. 2013. Pengaruh Perlakuan Pematihan Dormansi Terhadap Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata* Merr.). Jurnal Online Agroekoteknologi Vol.1(3). 768-782 hal.
- Nurudin, Y. Rismayadi, dan I. Suwandhi. 2002. Pengaruh Tingkat Kemasakan Benih Aren (*Arenga pinnata* Merr) Terhadap Perilaku Perkecambahan Pada Beberapa Kombinasi Media Perkecambahan. Wana Mukti Forestry Research Journal 1(1). ISSN : 1412-8381
- Polnaja, M. 2000. *Potensi Aren Sebagai Tanaman Konservasi dan Ekonomi Dalam Pengusahaan Hutan Rakyat*. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman industri. Vol. 5 No.4.
- Rindengan, B dan E. Manaroinsong, 2009. Aren. Tanaman Perkebunan Penghasil Bahan Bakar Nabati. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Rofik, A. dan Murniati, E. 2008. Pengaruh Perlakuan Deoperkulasi Dan Media Perkecambahan Untuk Meningkatkan Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr.). Buletin Agronomi 36(1): 33 – 40.
- Rozen, N., Sutoyo dan Chairani. 2011. Pematihan Dormansi Benih Enau (*Arenga pinnata*) dengan Pelumuran Kulit Benih Pada Suspensi *Trichoderma*. Jurnal Jerami 3(4). ISSN 1979-0228: 162-168.
- Rozi, F. 2003. Pengaruh Perlakuan Pendahuluan dengan Peretakan, Perendaman Air ( $H_2O_2$ ), Asam sulfat ( $H_2SO_4$ ), dan Hormon Giberelin ( $GA_3$ ) Terhadap Viabilitas Benih Kayu Afrika (*Maesopsis eminii* Engl). [Skripsi]. Bogor: Fakultas kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Sagala, J. 1990. Perlakuan Benih Cendana dengan Air, Asam Sulfat,  $GA_3$ . Jurnal Departemen Kehutanan. Bogor.
- Saleh, M.S. 2002 . Perlakuan Fisik dan Kalium Nitrat Untuk Mempercepat Perkecambahan Benih Aren dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Kecambah. J.Agroland 9(4): 36–330.
- Saleh, M.S. 2004. Pematihan Dormansi Benih Aren Secara Fisik Pada Berbagai Lama Ekstraksi Buah. Jurnal Agrosains 6 (2) : 78-83.
- Saleh, S. Samsudin, S. Bahri. 2006. Karakterisasi Morfologi Varietas Aren di Sulawesi Tengah. Agrosains 7(3): 143-149.

- Salisbury, F.B dan C.W.Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Diterjemahkan oleh Diah R Lukman. Bandung: ITB
- Sunanto, H. 1993. Aren. Budidaya dan Multigunanya. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutopo, L. 2004. Teknologi Benih (Edisi Revisi). Cetakan 6. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 237 hal.
- Suyatmi, Endah Dwi Hastuti, dan Sri Darmanti. 2009. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam Sulfat ( $H_2SO_4$ ) terhadap Perkecambahan Benih Jati (*Tectona grandis* Linn.f). Laboratorium Biologi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Jurusan Biologi F. MIPA UNDIP: 28-36.
- Thaib, R.1993. Dormansi Benih. Fakultas Pertanian Unand, Padang
- Usman, M.A. 2006. Pengaruh Tingkat Kemasakan dan Pematangan Dormansi Benih Aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr.) pada Kondisi Media yang Berbeda. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 39 hal.
- Widhityarini, D. Suryadi Mw, Purwantoro, A. 2011. Pematangan Dormansi Benih Tanjung Dengan Skarifikasi Dan Perendaman Kalium Nitrat.
- Widyawati, N., Tohari, P. Yudono, dan I. Soemardi. 2009. Permeabilitas dan Perkecambahan Benih Enau (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr.). Jurnal Agronomi Indonesia 37(2) : 152.

